

ANALISIS PENGARUH DIGITALISASI PEMBUATAN MASA LAYAR TERHADAP PELAYANAN KEPADA PENGGUNA JASA DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN UTAMA TANJUNG PERAK SURABAYA

ANALYSIS OF THE IMPACT OF DIGITALIZATION OF SAILING TIME CERTIFICATE ISSUANCE ON SERVICE TO SERVICE USERS AT THE TANJUNG PERAK SURABAYA MAIN PORT AUTHORITY AND HARBORMASTER OFFICE

Rosalina Rahmawati^{1*}, Otri Wani Sihaloho¹, Femmy Asdiana¹, Dian Junita Arisusanty¹

¹Program Studi Diploma IV Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia
*email: rosalinarahmawati123@gmail.com

ABSTRAK

Pembuatan surat masa layar online mulai diterapkan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya sejak tahun 2018. Pengurusan online ini merupakan program yang digagas oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya untuk memperoleh penghargaan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan ISO (International Organization for Standardization) yang diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pengurusan pembuatan surat keterangan masa layar. Sebelum pemberlakuan online, pengurusan manual dilakukan dengan cara mengambil nomor antrian serta membawa berkas yang telah ditentukan ke petugas untuk dicek. Proses tersebut memakan banyak waktu karena berkas yang diserahkan belum tentu benar dan harus kembali lagi untuk memberikan berkas yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan kendala dalam pembuatan masa layar online terhadap pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya serta untuk mengetahui pengaruh digitalisasi pembuatan masa layar berupa web masa layar terhadap pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yaitu pengguna jasa (pelaut dan agen) yang mengurus pembuatan masa layar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier dengan model persamaannya $Y = 13.183 + 0.374X + e$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa digitalisasi pembuatan masa layar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan kepada pengguna jasa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.406 atau 40.6%. Pada uji hipotesis diperoleh t hitung 2.338 > nilai t tabel 2.048 sehingga memiliki kesimpulan yaitu terdapat pengaruh digitalisasi pembuatan masa layar online (X) terhadap pelayanan kepada pengguna jasa (Y).

Kata kunci: Pengaruh, Digitalisasi Masa layar, Pelayanan kepada Pengguna Jasa

ABSTRACT

The issuance of online sailing time certificates has been implemented by the Tanjung Perak Surabaya Main Port Authority and Harbormaster Office since 2018. This online process is a program initiated by the Tanjung Perak Surabaya Main Port Authority and Harbormaster Office to achieve WBK (Corruption-Free Zone) and ISO (International Organization for Standardization) awards, which are expected to facilitate and expedite the issuance of sailing time certificates. Before the implementation of the online system, the manual process involved taking a queue number and bringing the required documents to the officer for verification. This process consumed a lot of time because the submitted documents were often incorrect, requiring a return trip to provide the correct documents. This research aims to determine the implementation and obstacles in the online issuance of sailing time certificates and its impact on service

provided to service users at the Tanjung Perak Surabaya Main Port Authority and Harbormaster Office. It also seeks to understand the effect of the digitalization of sailing time certificate issuance through the sailing time certificate web on the service provided to service users at the Tanjung Perak Surabaya Main Port Authority and Harbormaster Office. The method used in this research is a descriptive quantitative method by distributing questionnaires to 30 respondents, consisting of service users (sailors and agents) who handle the issuance of sailing time certificates at the Tanjung Perak Surabaya Main Port Authority and Harbormaster Office. This study uses descriptive statistical analysis and linear regression analysis with the equation model $Y = 13.183 + 0.374X + e$. The test results show that the digitalization of sailing time certificate issuance has a positive and significant effect on service to service users with a coefficient of determination value of 0.406 or 40.6%. In the hypothesis test, the calculated t -value is 2.338, which is greater than the t -table value of 2.048, leading to the conclusion that there is an effect of online sailing time certificate digitalization (X) on service to service users (Y).

Keywords: *Effect, Digitalization of Sailing Time Certificates, Service to Service Users*

1. Pendahuluan

Di Indonesia terdapat 4 Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama, salah satunya adalah Kantor Kesyahbandaran Utama dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya. Kantor ini mempunyai tugas utama meliputi koordinasi kegiatan pemerintahan di pelabuhan, pengawasan, dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan, serta sertifikasi kelaiklautan kapal. Dalam melayani pengurusan dokumen maupun sertifikat yang dibutuhkan oleh pelaut, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya memiliki Digitalisasi Pusat Pelayanan Satu Atap (e-PPSA) yang memberikan kemudahan bagi pengguna jasa dengan pelayanan yang terintegrasi dalam satu wadah layanan. Adapun sistem informasi buku pelaut dalam pelayanan publik di bidang kepelautan dapat diakses secara online di website (<https://pelaut.dephub.go.id>). Selain itu, pembuatan keterangan masa layar online dapat diakses melalui website (<https://ksutgperak.id>).

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Cara Kerja Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Utama, disebutkan pada pasal 20 bahwa Seksi Kepelautan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penerbitan dokumen kepelautan dan penyijilan awak kapal. Salah satu dokumen kepelautan tersebut adalah surat keterangan masa layar. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KM. 30 Tahun 2008 Tentang Dokumen Identitas Pelaut, Surat Keterangan Masa Berlayar digunakan sebagai bukti bagi pelaut yang akan mengikuti pendidikan, pindah kerja, atau berhenti kerja. Diikuti dengan

perkembangan zaman, pembuatan surat masa layar online mulai diterapkan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya pada tahun 2018 dan terus berjalan sampai saat ini. Pengurusan online ini merupakan program yang digagas oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya untuk memperoleh penghargaan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan ISO (International Organization for Standardization) yang diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pengurusan pembuatan surat keterangan masa layar. Sebelum pemberlakuan online, pengurusan manual dilakukan dengan cara mengambil nomor antrian serta membawa berkas yang telah ditentukan ke petugas untuk dicek. Proses tersebut memakan banyak waktu karena berkas yang diserahkan belum tentu benar dan harus kembali lagi untuk memberikan berkas yang sesuai. Lain halnya dengan pembuatan secara online yang lebih efisien waktu dan mudah karena bisa dilakukan di mana saja dan dilakukan dengan cara penguploadan dokumen tanpa harus datang ke kantor. Pelayanan berbasis online diharapkan dapat menciptakan pelayanan yang berkualitas terhadap masyarakat, memberikan kecepatan, dan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan mengikuti SOP yang telah dibuat. Meskipun pemberlakuan online bertujuan untuk mempermudah, tetapi tetap adanya kendala selama proses pembuatan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui pengaruh digitalisasi pembuatan masa layar berupa web masa layar terhadap pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya dan mengetahui implementasi dan kendala dalam pembuatan masa layar online terhadap pelayanan yang diberikan

kepada pengguna jasa di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya.

2. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengilustrasikan variabel-variabel sebagaimana adanya, dengan dukungan data berupa angka yang diperoleh dari situasi atau kondisi sebenarnya.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif untuk mengategorikan variabel independen (Digitalisasi Pembuatan Masa Layar Online) dan variabel dependen (Pelayanan kepada Pengguna Jasa) berdasarkan jumlah respons yang diperoleh dari kuesioner. Pengambilan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui non-probability dengan teknik purposive sampling dengan kriteria responden yaitu pengguna jasa yang pernah membuat surat keterangan masa layar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan terkait hasil penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Digitalisasi Pembuatan Surat Masa Layar Terhadap Pelayanan Kepada Pengguna Jasa Di Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya”.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	Rhitung	Rtabel	Status
Digitalisasi Pembuatan Masa Layar	1	0,595	0,361	Valid
	2	0,657	0,361	Valid
	3	0,528	0,361	Valid
	4	0,694	0,361	Valid
	5	0,650	0,361	Valid
Pelayanan kepada Pengguna Jasa	1	0,662	0,361	Valid
	2	0,712	0,361	Valid
	3	0,635	0,361	Valid
	4	0,584	0,361	Valid
	5	0,535	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh bahwa variabel Digitalisasi Pembuatan Masa Layar dan Pelayanan kepada Pengguna Jasa memiliki nilai R hitung > R tabel. Hal ini

menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini teruji valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Digitalisasi Pembuatan Masa Layar (X)	0,603	Reliabel
Pelayanan kepada Pengguna Jasa (Y)	0,602	Reliabel

Pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, mengindikasikan bahwa seluruh variabel dalam kuesioner ini tergolong reliabel dan valid untuk digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	30
Test Statistic	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c,d

Berdasarkan tabel di atas, nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov berdistribusi normal dan asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Kesimpulannya, model regresi diperkirakan berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan sebesar 20%.

b. Uji Linieritas

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PELAYANAN KEPADA PENGGUNA JASA * DIGITALISASI PEMBUATAN MASA LAYAR ONLINE	Between Groups	112.300	9	12.478	4.659	.002
	Linearity	27.088	1	27.088	10.114	.005
	Deviation from Linearity	85.212	8	10.652	.977	.101
	Within Groups	53.567	20	2.678		
	Total	165.867	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas, diperoleh nilai Sig. Deviation from Linierity sebesar $(0,101) > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini terdistribusi secara linear. $Y(0)$ adalah probabilitas kumulatif untuk kategori variabel Y.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	13.183	3.340		3.947	.000		
DIGITALISASI PEMBUATAN MASA LAYAR ONLINE	.374	.160	.645	2.338	.027	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PELAYANAN KEPADA PENGGUNA JASA

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS pada table di atas diperoleh persamaan hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = 13.183 + 0.374X + e$$

$$X = \text{Digitalisasi Pembuatan Masa Layar Online}$$

Analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (b_0) sebesar 13.183 mengindikasikan bahwa pada saat digitalisasi pembuatan masa layar online tidak dilakukan ($X=0$), pelayanan kepada pengguna jasa bernilai sebesar 13.183 unit. Di sisi lain, nilai koefisien regresi atau nilai b sebesar 0.374 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam digitalisasi pembuatan masa layar online akan meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa sebesar 0.374 unit. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara digitalisasi pembuatan masa layar online dengan pelayanan kepada pengguna jasa. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat digitalisasi pembuatan masa layar online, semakin baik pula kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.406	.374	1.756

a. Predictors: (Constant), DIGITALISASI PEMBUATAN MASA LAYAR ONLINE

b. Dependent Variable: PELAYANAN KEPADA PENGGUNA JASA

Berdasarkan tabel output spss di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.406 atau 40.6% yang menunjukkan besarnya pengaruh positif dari variabel digitalisasi pembuatan masa layar terhadap pelayanan kepada pengguna jasa. Sedangkan 50.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pengujian.

5. Pengujian Hipotesis Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.183	3.340		3.947	.000
DIGITALISASI PEMBUATAN MASA LAYAR ONLINE	.374	.160	.645	2.338	.027

a. Dependent Variable: PELAYANAN KEPADA PENGGUNA JASA

Berdasarkan tabel output SPSS koefisien di atas diketahui nilai signifikan (sig) variabel digitalisasi pembuatan masa layar online adalah sebesar 0.027. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($0.027 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kemudian untuk nilai t hitung $2.338 >$ nilai t tabel 2.048. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh digitalisasi pembuatan masa layar online (X) terhadap pelayanan kepada pengguna jasa (Y).

Selain dari hasil perhitungan data menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana, informasi mengenai implementasi dan kendala pembuatan masa layar online juga didapat melalui wawancara kepada tiga narasumber. Hasil wawancara dari ketiga narasumber, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi masa layar online saat ini berjalan dengan baik dan sangat membantu dalam pembuatan surat masa layar. Dengan adanya sistem online ini memudahkan dan mempercepat waktu dalam memproses data yang masuk dari pemohon untuk penerbitan surat masa layar dan pengguna jasa dapat membuat surat masa layar di mana saja dan kapan saja melalui website masa layar sehingga efisien.
2. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pegawai maupun pengguna jasa dalam pembuatan surat masa layar online ini, seperti jaringan internet yang error maupun lambat, kurangnya literasi dan pemahaman mengenai cara penguploadan berkas yang harus lengkap, tidak buram, dan maksimal kapasitas file

adalah 5mb. Jika hal tersebut diabaikan, maka akan memperlambat proses pembuatan surat masa layar itu sendiri.

4. Simpulan

Berdasarkan data kuesioner yang diuji menggunakan SPSS, penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pembuatan masa layar berupa web masa layar berpengaruh positif terhadap pelayanan di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya. Pengguna jasa merasa terbantu dengan sistem online ini karena mempermudah dan mempercepat pembuatan surat masa layar, sehingga menghemat waktu dan tenaga. Hal ini dibuktikan dengan nilai R Square sebesar 0,404 atau 40,6% pada uji koefisien determinasi, serta hasil uji T yang menunjukkan nilai t hitung 2.338 lebih besar dari t tabel 2.048, menandakan adanya pengaruh digitalisasi pembuatan masa layar terhadap pelayanan pengguna jasa. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan masa layar online ini seperti jaringan internet yang error ataupun lambat dan tata cara yang diabaikan oleh pengguna jasa ketika penguploadan berkas sehingga menghambat pembuatan surat masa layar.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, antara lain kepada:

1. Politeknik Pelayaran Surabaya
2. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya
3. Pengguna jasa pembuatan surat masa layar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya

Daftar Pustaka

- Presiden Republik Indonesia. (2000). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Kelautan*. 34. [https://peraturan.bpk.go.id/Download/42529/PP No.7 TH 2000.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/42529/PP%20No.7%20TH%202000.pdf)
- UUDNo.17. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran*. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang P E L a Y a R a N, 1–205.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KM 30 Tahun 2008 Tentang Dokumen Identitas Pelaut* (pp.1–11).
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama* (pp. 1–14).
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta, CV.
- Siregar, S. (2015). *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (F. Hutari (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara